

Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh, Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi

Ninawati ^{1*}, Veronika Tiara ², Fransiska Liska ³, Yusawinur Barella ⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Korespondensi penulis : f1261231023@student.untan.ac.id

Abstract: *This research aims to determine the benefits, functions and role of entrepreneurship in improving the economy. This type of research is a qualitative description using literature study. Entrepreneurship is one of the organizations that helps in alleviating poverty. This research explores the various benefits, functions and roles of entrepreneurship in economic development. Data was collected from various secondary sources such as scientific journals, books, research reports, articles and relevant official publications. The findings show that entrepreneurship contributes significantly to job creation, innovation and improving community welfare. Apart from that, entrepreneurship also plays a role in encouraging local and national economic growth. The implications of this research indicate that entrepreneurship development must be supported through proactive policies and sustainable development to achieve maximum economic impact.*

Keywords: *Benefits, Functions, and Roles of Entrepreneurship*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui manfaat, fungsi, dan peran kewirausahaan dalam peningkatan perekonomian. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Kewirausahaan menjadi salah satu organisasi yang turut membantu dalam pengentasan kemiskinan. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai manfaat, fungsi, dan peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel, dan publikasi resmi yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kewirausahaan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan harus didukung melalui kebijakan yang proaktif dan pembinaan yang berkelanjutan untuk mencapai dampak ekonomi yang maksimal.

Kata kunci: Manfaat, Fungsi, dan Peran Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian modern. Perannya semakin penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan inovasi. Di tengah dinamika global yang terus berubah, kewirausahaan mampu menjadi solusi untuk berbagai tantangan ekonomi dan sosial. Penelitian terkait kewirausahaan menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan tingkat pengangguran yang lebih rendah. Namun, meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana kewirausahaan secara spesifik berkontribusi terhadap perubahan sosial dan ekonomi di berbagai konteks lokal.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam mengenai peran kewirausahaan dalam konteks lokal Indonesia, yang sering kali diabaikan dalam literatur

global. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis komprehensif tentang manfaat, fungsi, dan peran kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian dan mengatasi masalah sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kontribusi spesifik kewirausahaan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pengembangan kewirausahaan yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengeksplorasi manfaat, fungsi, dan peran kewirausahaan dalam perubahan sosial dan ekonomi. Populasi penelitian mencakup literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel, dan publikasi resmi. Data dikumpulkan melalui identifikasi dan peninjauan sumber sekunder yang relevan berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, dan aktualitas. Instrumen pengumpulan data berupa daftar topik dan subtopik yang disusun berdasarkan kerangka teori kewirausahaan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan pengkodean dan identifikasi tema-tema utama dari literatur yang ditinjau. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas informasi. Dengan metode studi literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai manfaat, fungsi, dan peran kewirausahaan dalam perubahan sosial dan ekonomi, serta bagaimana kewirausahaan dapat dioptimalkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan yang berupa ide, inovasi, peluang, dalam menjalankan sesuatu dengan cara yang lebih baik. Penciptaan usaha baru adalah hasil akhir dari proses tersebut yang dibentuk untuk siap menghadapi risiko yang akan terjadi. Menurut Thomas W. Zimmerer, kewirausahaan merupakan proses sistematis penerapan inovasi dan kreativitas serta hasil dari proses disiplin dalam memenuhi peluang dan kebutuhan di pasar (Rachmat et al., n.d.). Tujuan kewirausahaan adalah untuk membuat sesuatu yang baru, dapat memberikan nilai tambah, dan juga manfaat terhadap suatu barang atau jasa. Kewirausahaan berkaitan erat dengan sumber daya alam yang diolah dan dijalankan oleh seseorang untuk bisa mendapatkan keuntungan.

Proses kewirausahaan meliputi tindakan dan aktivitas yang kaitannya dengan perolehan peluang penciptaan organisasi usaha (Hastuti et al., n.d.). Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah suatu produk dipasar dengan proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara yang baru dan berbeda agar dapat bersaing.

2. Manfaat Kewirausahaan

a. Penciptaan Lapangan Kerja

Kewirausahaan memainkan peran kunci dalam menciptakan lapangan kerja baru. Perusahaan startup sering kali mempekerjakan tenaga kerja baru, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

b. Inovasi dan Teknologi

Wirausaha mendorong inovasi dengan mengembangkan produk dan layanan baru. Mereka sering kali membawa teknologi dan metode baru ke pasar, yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

c. Peningkatan Produktivitas

Melalui inovasi dan persaingan, kewirausahaan dapat meningkatkan produktivitas di berbagai sektor ekonomi. Perusahaan baru yang inovatif sering kali menemukan cara yang lebih efisien untuk memproduksi barang dan jasa.

3. Fungsi Kewirausahaan

Wirausaha memiliki sejumlah fungsi dalam pembangunan ekonomi.

a. Pengusaha sebagai Pengambil Risiko

Richard Cantillon, penulis Prancis pada tahun 1755, mendefinisikan pengusaha sebagai individu yang membeli dengan harga tertentu dan menjual dengan harga yang tidak pasti, menanggung risiko dan ketidakpastian dalam usaha mereka. Pengusaha menghasilkan keuntungan dengan menerima ketidakpastian dan menjalankan usaha berisiko. Dalam ekonomi, risiko dapat diukur dengan probabilitas hasil, sedangkan ketidakpastian tidak bisa. Oleh karena itu, kewirausahaan melibatkan pengambilan risiko yang diperhitungkan dan menanggung ketidakpastian untuk mendapatkan potensi manfaat yang tinggi, seperti keuntungan besar.

b. Kewirausahaan sebagai Bentuk Perilaku

Ini menganggap bahwa wirausahawan itu harus ditentukan oleh perilaku mereka, yaitu apa yang mereka lakukan, siapa, atau karakteristik dari pribadi mereka. Stevenson dan Sahlman (1989) percaya “manfaat kewirausahaan yang paling bermanfaat sebagai

pengejaran dari peluang yang ada tanpa henti, tanpa memperhatikan sumber daya yang saat ini dikendalikan (Damayanti et al., 2022). Mereka juga berpendapat bahwa proses wirausaha dimulai dari mengidentifikasi peluang, berakhir dengan tercapainya tujuan seseorang, dan mendapatkan imbalan dari upayanya.

- c. Wirausaha akan Berkontribusi kepada Masyarakat, wirausaha akan menghasilkan uang banyak sehingga akan membayar lebih banyak pajak. Dari pajak ini akan membantu layanan sosial. Pengusaha adalah beberapa donatur terbesar untuk amal dengan berbagai tujuan. Para pengusaha yang sukses berusaha menginvestasikan uang mereka untuk menciptakan solusi yang membantu masyarakat miskin.

4. Peran Kewirausahaan

Kewirausahaan sangat berkaitan erat dengan pembukaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi (Mulyani & Asnawi, 2022). Kewirausahaan berperan penting dalam perubahan teknologi karena kemampuannya merangsang pengetahuan, kreativitas, dan inovasi komersial, yang pada gilirannya meningkatkan peluang kerja dan memperketat persaingan. Kemunculan perusahaan baru dengan produk dan layanan inovatif yang bersaing dengan perusahaan lama memicu proses kompetitif, di mana hanya perusahaan yang paling kuat dan inovatif yang akan bertahan dan berkembang. Proses seleksi ini secara umum mendorong pembangunan ekonomi regional. Pertama, startup yang paling sukses akan mengalami pertumbuhan pesat dan berkembang menjadi perusahaan besar. Kedua, kehadiran perusahaan baru mendorong perusahaan lama untuk meningkatkan kinerja mereka. Baik di negara maju maupun berkembang, integrasi kewirausahaan memainkan peran penting dalam menentukan laju dan kualitas pertumbuhan ekonomi (Bhegawati, 2022, n.d.).

KESIMPULAN

Kewirausahaan merupakan proses yang tidak hanya mencakup identifikasi, pengembangan, dan implementasi ide dan inovasi untuk menciptakan nilai tambah dalam bentuk produk atau layanan, tetapi juga melibatkan pengambilan risiko yang diperhitungkan untuk mendapatkan potensi manfaat yang tinggi. Dalam konteks ini, kewirausahaan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan masyarakat, dengan menciptakan lapangan kerja baru, mendorong inovasi dan teknologi, serta meningkatkan produktivitas di berbagai sektor ekonomi. Selain itu, kewirausahaan memiliki fungsi sebagai pengambil risiko, bentuk perilaku, dan kontributor terhadap masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja,

kontribusi pajak, dan investasi dalam solusi sosial. Dengan demikian, kewirausahaan bukan hanya sekadar menciptakan bisnis, tetapi juga merupakan motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat secara luas.

DAFTAR REFERENSI

- Bhegawati, D. A. S., Ribek, P. K., & Verawati, Y. (2022). Pembangunan ekonomi di Indonesia melalui peran kewirausahaan. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 21-26.
- Damayanti, S., Effane, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Agama Islam Dan Pendidikan Guru, F., Djuanda Bogor Jln Tol Ciawi No, U., & Barat, J. (2022). Fungsi kewirausahaan dalam pendidikan. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1, Issue 1).
- Fajri, A. (2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112.
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan konsep)*. Qiara Media.
- Hasibuan, A., et al. (2021). *Kewirausahaan dan UMKM*.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Ilmi Faried, A., Sudarso, A., Kurniawan Soetijono, I., Hadi Saputra, D., & Simarmata Penerbit Yayasan Kita Menulis, J. (n.d.). *Kewirausahaan dan UMKM*.
- Mulyani, S., & Asnawi, N. (2022). Peran strategis kewirausahaan dalam pembangunan (Tinjauan pendekatan ekonomi Islam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2958. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6776>
- Rachmat, Z., Kom, S., Soepriyadi, M. M. I., Nur, M. M., Suprayitno, F., Eigis, M. M., Pramularso, Y., Yanuar, T., Syah, R., Ana, M. S., Bilgies, F., Justin, M. M., Soputra, H., Arief, Y., & Rukmana, S. T. (n.d.). *Kewirausahaan*. Retrieved from www.globaleksekuatifteknologi.co.id
- Supeno, E. I. (2019). Strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dan penguatan daya saing industri halal dalam upaya pertumbuhan ekonomi Indonesia. *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 6(02), 79-94.
- Zamroni, Zamroni, et al. (2022). Membangun kesadaran santripreneur berbasis kearifan lokal di pondok pesantren. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 113-127.